

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fungsi perpustakaan salah satunya adalah untuk menyebarluaskan informasi bagi masyarakat. Kehadiran perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Perpustakaan merupakan media untuk mencerdaskan masyarakat melalui koleksi yang dapat dijadikan sumber belajar bagi seluruh lapisan masyarakat. Perpustakaan ada untuk memfasilitasi masyarakat demi terwujudnya pembelajaran sepanjang hayat, seperti yang tercantum pada Undang-Undang No. 43 tahun 2007. Jika ditarik garis lurus hal ini sesuai dengan salah satu amanat UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tanpa memandang suku ras agama.

Perpustakaan daerah merupakan perpustakaan yang hadir untuk melayani kebutuhan informasi seluruh masyarakat kabupaten/kota. Perpustakaan daerah kabupaten/kota menghadirkan berbagai layanan yang ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat di wilayah kabupaten/kota. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan daerah salah satunya adalah perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling merupakan bentuk representasi perpustakaan induk yang melayani koleksi untuk dipinjamkan (sirkulasi) bagi masyarakat. Sasaran perpustakaan keliling adalah masyarakat di wilayah yang jauh serta

memiliki akses terbatas menuju Perpustakaan Daerah. Hal ini mengingat pelayanan perpustakaan daerah terbatas, biasanya hanya satu dan terdapat di pusat kabupaten/kota. Perpustakaan keliling menyasar objek-objek vital di wilayah pedesaan dan daerah terpencil seperti sekolah, lembaga pendidikan nonformal, balai desa

Perpustakaan keliling yang beroperasi pada wilayah pedesaan dapat dikatakan sebagai salah satu usaha untuk meratakan diseminasi informasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Jurang kesenjangan informasi antara penduduk di wilayah perkotaan dan penduduk pada wilayah pedesaan diharapkan dapat berkurang. Tujuan lainnya agar masyarakat pedesaan dapat menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar sepanjang hayat sebagaimana masyarakat perkotaan.

Kabupaten Semarang memiliki wilayah geografis perbukitan dan pegunungan sebagian besar masyarakat juga bertempat tinggal di wilayah pedesaan. Layanan perpustakaan keliling menjadi suatu hal yang amat diperlukan. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan Pustakawan Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang, saat ini perpustakaan keliling Kabupaten Semarang melayani 100 titik yang menjadi target pelayanan. Dari sekitar 100 titik pelayanan perpustakaan keliling Kabupaten Semarang, titik pelayanan di Desa Jetis Kecamatan Bandungan merupakan yang paling berkembang dibandingkan titik lain.

Pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling di Desa Jetis Kecamatan Bandungan cenderung ramai. Didorong oleh satu

kepentingan yang sama memanfaatkan perpustakaan, mereka saling berbaur melakukan interaksi dan bersosialisasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan dalam benak peneliti, apakah perpustakaan keliling yang umumnya hadir dengan fasilitas dan layanan yang minim benar-benar dapat dimanfaatkan masyarakat pedesaan. Bagaimana hubungan pemustaka dan pustakawan yang saling berjumpa di perpustakaan keliling, adakah interaksi khusus yang timbul dalam layanan perpustakaan keliling yang diberikan kepada masyarakat di Desa Jetis.

Berdasarkan latar belakang tersebut Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Dalam Interaksi Sosial Masyarakat di Desa Jetis Kecamatan Bandungan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, penulis menetapkan rumusan masalah yang ingin dikaji yaitu “Bagaimana Peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang dalam Interaksi Sosial Masyarakat di Desa Jetis Kecamatan Bandungan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang dalam Interaksi Sosial Masyarakat di Desa Jetis Kecamatan Bandungan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah khasanah penelitian di bidang ilmu perpustakaan khususnya yang berhubungan dengan penelitian mengenai Perpustakaan Keliling serta dapat menjadi rujukan penelitian sejenis.

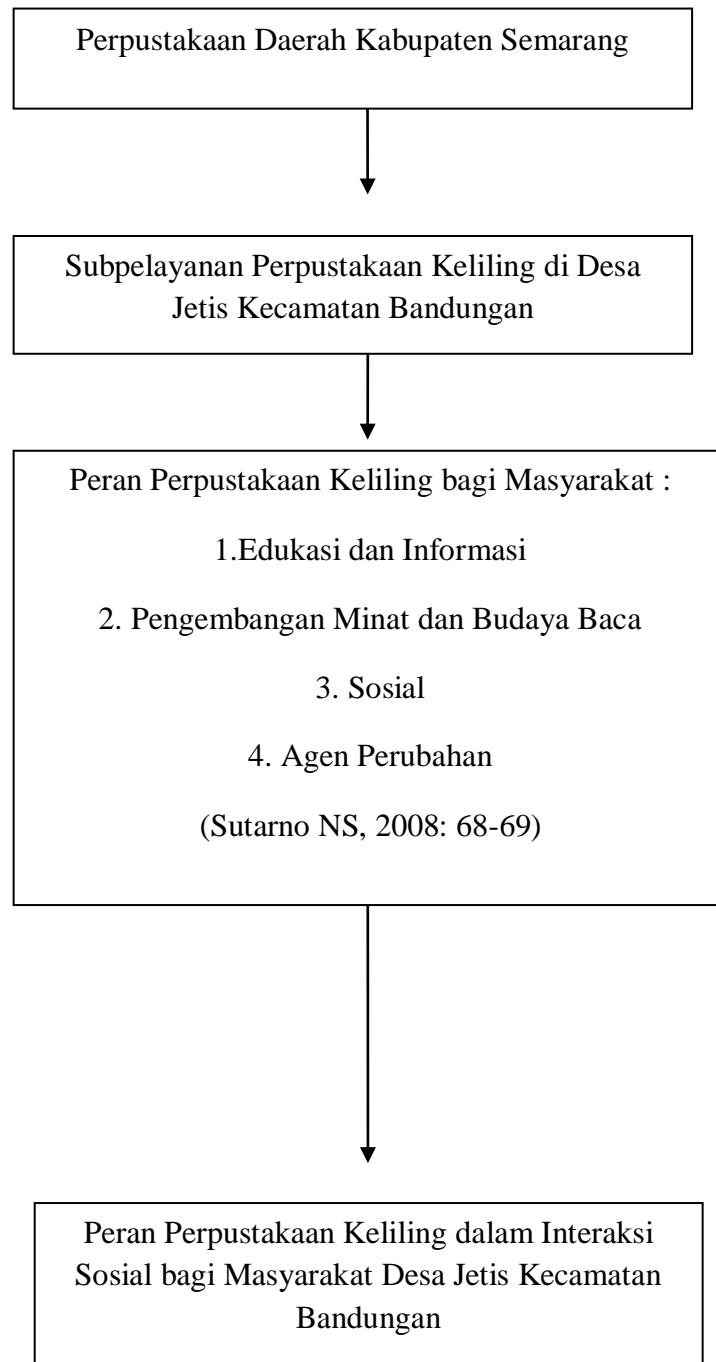
1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak pengelola Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada layanan Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang yang beroperasi di Desa Jetis Kecamatan Bandungan, waktu penelitian yang akan dilakukan, yaitu pada bulan 15 Juli hingga 27 Agustus 2017.

1.6 Kerangka Pikir



(Dikembangkan Oleh Peneliti, 2017)

Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang memiliki unit pelayanan Perpustakaan Keliling. Hal ini diperlukan mengingat keterbatasan Perpustakaan Daerah dalam memberikan Layanan bagi masyarakat yang jauh dari gedung perpustakaan. Salah satu titik pelayanan unit Perpustakaan Keliling milik Perpustakaan Daerah Kabupaten Semarang adalah Desa Jetis di Kecamatan Bandungan.

Perpustakaan Keliling setidaknya memiliki 4 Peran bagi masyarakat, yaitu: (1) Edukasi & Informasi, (2) Pengembangan Minat & Budaya baca, (3) Sosial, dan (4) Agen Perubahan (Sutarno NS, 2008: 68-69). Dari berbagai peran yang dimiliki perpustakaan keliling, Peneliti memilih pada peran bidang Sosial (Komunikator: Sarana menjalin dan mengembangkan Komunikasi antar Pemakai) dimana interaksi sosial menjadi fokus penelitian. Data yang peneliti peroleh kemudian akan diolah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan acuan analisis sosiologi mikro dengan tujuan untuk mengetahui peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang dalam interaksi sosial bagi masyarakat Desa Jetis Kecamatan Bandungan

1.7 Batasan Istilah

1.7.1 Perpustakaan Keliling

Merupakan salah satu layanan yang dimiliki oleh perpustakaan umum kabupaten/kota yang difungsikan untuk melayani pemustaka yang bertempat tinggal jauh dari perpustakaan induk sehingga perlu dijangkau dengan menggunakan layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan yang akan diteliti

adalah Perpustakaan Keliling milik Perpustakaan Daerah Kabupaten Semarang yang beroperasi di Desa Jetis Kecamatan Bandungan.

1.7.2 Masyarakat pedesaan

Masyarakat atau penduduk yang tinggal di pedesaan dan jauh pada akses ke perpustakaan umum kabupaten/kota.

1.7. 3 Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya

